

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, untuk itu selanjutnya dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut ini:

1. Implementasi hukum program rehabilitasi sosial bagi Perempuan penyandang disabilitas mental di RPSDM Martani Kab.Cilacap telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat di lihat dari parameter sebagai berikut :
  - a. Tahap pendekatan awal terlaksana dengan baik;
  - b. Tahap pengungkapan dan pemahaman masalah terlaksana dengan baik;
  - c. Tahap penyusunan rencana pemecahan masalah terlaksana dengan baik;
  - d. Tahap pemecahan masalah terlaksana dengan baik;
  - e. Tahap resosialisasi terlaksana dengan baik;
  - f. Tahap terminasi terlaksana dengan baik;
  - g. Tahap bimbingan lanjut terlaksana dengan baik.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi hukum program rehabilitasi sosial bagi perempuan penyandang disabilitas mental di RPSDM Martani terbagi menjadi faktor pendukung dan faktor

penghambat. Faktor pendukung berupa sarana dan prasarana yang lengkap, terpenuhi nya SDM berupa pegawai dan adanya dukungan dari pihak keluarga dan lingkungan masyarakat. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah persetujuan keluarga yang tidak serta merta di dapat dengan mudah, kondisi kesehatan secara fisik penerima manfaat yang tidak prima, adanya kasus tidak diterima kembalinya penerima manfaat oleh keluarga dan lingkungan masyarakat, tidak adanya dokter yang (Stand by) di RPSDM Martani

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka penulis memberikan saran dalam rangka memaksimalkan implementasi hukum program rehabilitasi sosial bagi perempuan penyandang disabilitas RPSDM Martani perlu memberikan pemahaman yang lebih persuasif kepada keluarga agar persetujuan dapat diberikan dengan mudah sekaligus agar nantinya dapat menerima kembali penerima manfaat di keluarga dan lingkungan masyarakat. Memberikan pelayanan kesehatan khusus kepada penerima manfaat dengan kondisi secara fisik yang tidak prima. Selain itu, perlu berkoordinasi dengan instansi terkait lainnya untuk mengupayakan ketersediaan dan kesiagaan dokter yang berdinjas di RPSDM Martani.